

**HASIL PENELITIAN KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2012**

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR MAHASISWA MELALUI TEKNIK *SEVEN JUMPS*
DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**



**DR. MUKMINAN
MUHAMMAD NURSA'BAN, M.PD
SUPARMINI, M.Si**

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FIS UNY NO: TANGGAL 26 April 2012
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: /UN34.14/PM/2012, TANGGAL: 2 Mei 2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2012**

ABSTRAK

PENINGKATAN PARTISIPASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA MELALUI TEKNIK *SEVEN JUMPS* DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

Oleh:

Mukminan, Suparmini, Muhammad Nursa'ban

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Diketuinya tingkat partisipasi dan kemandirian mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi menggunakan teknik Seven Jumps, dan 2) diketahuinya hubungan penggunaan teknik pembelajaran Seven Jumps terhadap partisipasi dan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi yang positif dan signifikan di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY tahun 2012

Metode penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menjawab tujuan penelitian pertama dan penelitian eksplanasi hubungan asosiatif kausal antar variabel untuk tujuan penelitian kedua. Subjek atau populasi penelitian ini yaitu 60 mahasiswa semester genap kelas Non reguler yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi (PPG) tahun ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi dan dokumentasi untuk PTK, sementara penelitian eksplanasi asosiatif melalui angket saja. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk PTK dan analisis bivariat menggunakan statistik parametris regresi untuk penelitian eksplanasi asosiatif. Indikator keberhasilan penelitian PTK yaitu secara kuantitatif ditunjukkan oleh setidaknya 70% mahasiswa yang mengalami peningkatan partisipasi dan kemandirian dan diketahui hasil korelasi regresi mengenai hubungan yang positif dan signifikan antar variabel

Hasil penelitian menunjukkan 1). Terdapat peningkatan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan sebesar 30,26% dan peningkatan kemandirian sebesar 28,49% dari kondisi awal. 2) ada hubungan antara pembelajaran metode tutorial teknik *seven jumps* dengan partisipasi mahasiswa dengan nilai p hitung sebesar 0,539 pada taraf signifikansi (p) 0,000 dalam kategori baik. Selain itu juga ada hubungan antara pembelajaran menggunakan teknik *seven jumps* dengan kemandirian belajar mahasiswa yang ditunjukkan oleh $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dengan p hitung sebesar 0,511 artinya bahwa hubungannya masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: partisipasi, kemandirian, *seven jumps*, belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	5
1. Hakikat Belajar	5
2. Metode Tutorial dengan Teknik <i>Seven Jumps</i>	6
3. Partisipasi Belajar	9
4. Kemandirian Belajar.....	10
B. Kerangka Teori.....	11
C. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	13
B. Variabel Penelitian	13
C. Subyek dan Populasi	14
D. Waktu dan tempat Penelitian	14
E. Metode Pengumpulan Data.....	14
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	17
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Peningkatan Partisipasi dan Kemandirian	22

1. Kondisi Umum Perkuliahan.....	22
2. Hasil Penelitian	22
B. Hubungan Teknik Pembelajaran <i>sevenjumps</i> terhadap Partisipasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa	40
1. Hubungan Pembelajaran Menggunakan Teknik <i>Seven Jumps</i> dengan partisipasi belajar mahasiswa	40
2. Hubungan Pembelajaran Menggunakan Teknik <i>Seven Jumps</i> dengan kemandirian belajar mahasiswa.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kecenderungan skor penilaian variabel partisipasi	20
2. Kecenderungan skor penilaian variabel kemandirian.....	20
3. Kecenderungan skor penilaian variabel partisipasi dan kemandirian.....	20
4. Rata-rata hasil penilaian awal tingkat partisipasi	23
5. Rata-rata hasil penilaian awal tingkat kemandirian.....	24
6 Hasil penilaian partisipasi siklus I.....	26
7 Hasil penilaian Kemandirian siklus I.....	28
8 Hasil penilaian partisipasi siklus 2	34
9 Hasil penilaian Kemandirian siklus 2.....	36
10. Tabel silang hubungan pembelajaran teknik seven jumps dengan partisipasi mahasiswa	40
11. Tabel silang hubungan pembelajaran teknik seven jumps dengan kemandirian belajar mahasiswa.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka teori Penelitian	11
Gambar 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart	13
Gambar 3. Grafik Penilaian Partisipasi Siklus I	27
Gambar 4 Grafik Penilaian kemandirian siklus I	29
Gambar 5. Grafik Penilaian Partisipasi Siklus 2.....	35
Gambar 6 Grafik Penilaian kemandirian siklus 2.....	37
Gambar 7 Grafik rerata total penilaian variabel partisipasi dan kemandirian pada kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Keberhasilan peningkatan kualitas Sumber daya manusia melalui pendidikan dapat diwujudkan salahsatunya melalui ketepatan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pembelajaran menurut beberapa ahli dalam Agus Suprijono (2009) dinyatakan bahwa "*Learning is shown by a change in behaviour as a result of experience (Cronbach). Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction (Harold Spear). Learning is change in perfomance as a result of practice (Geoch).* Dari ketiga definisi tersebut dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain-lain. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya sendiri.

Proses pembelajaran pada institusi pendidikan dilakukan dengan berbagai variasi program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar dan kebijakan institusi pendidikan. Pada jenjang perguruan tinggi Menteri Pendidikan Nasional mengatur tentang kurikulum melalui SK No. 045/U/2002 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi berbasis pada kompetensi. Peraturan tersebut berpengaruh terhadap paradigma sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia, dari yang semula perkuliahan berpusat pada dosen menjadi berpusat kepada mahasiswa (*Teacher Centered Learning (TCL)* ke *Student Centered Learning (SCL)*).

Saat ini, perguruan tinggi dituntut mengembangkan pembelajaran yang tidak lagi berorientasi materi tetapi haruslah berorientasi pada kompetensi. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan berorientasi kompetensi yaitu model pembelajaran berbasis masalah atau lebih dikenal istilah *Problem Based Learning (PBL)*. Diterangkan lebih lanjut bahwa model pembelajaran berpusat pada masalah mampu meningkatkan partisipasi (keaktifan) dan hasil belajar mahasiswa (Suci, 2008). Ditegaskan Harsono dan Djoko Dwiyanto (2005) bahwa PBL berpusat

pada aktivitas siswa (*student centered*) dan kehidupannya bertumpu pada proses tutorial (2005). Metode pembelajaran tutorial dianggap mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi mahasiswa dalam belajar, serta pelibatan mahasiswa secara aktif diharapkan mampu menjadi bekal untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri (Widuroyekti, 2006). Prinsip pokok tutorial adalah “kemandirian mahasiswa” (*student's independency*) dan partisipasi. Tutorial tidak ada, jika kemandirian tidak ada. Jika mahasiswa tidak belajar di rumah, dan datang ke tutorial dengan ‘kepala kosong’, maka yang terjadi adalah “perkuliahan” biasa, bukan tutorial. Dengan demikian, secara konseptual tutorial berbeda dengan kuliah (*lecturing*) yang umum berlaku di perguruan tinggi tatap muka. Faktor-faktor yang dianggap berperan penting terhadap keberhasilan dalam diskusi tutorial yaitu peran mahasiswa berupa partisipasi dan kemandirin. (<http://www.ut.ac.id>.)

Salah satu teknik pembelajaran dari metode tutorial yang dikembangkan oleh Schmidt dan Bouhuijs (2001) yaitu menggunakan tujuh langkah (*seven jumps*) yang pada hakikatnya menempatkan peran dan tanggung jawab pembelajar (mahasiswa) lebih besar dan sangat penting.

Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi menggunakan teknik *seven jumps* sepengetahuan peneliti pada proses pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi (PPG) maupun mata kuliah lain di Jurusan Pendidikan Geografi belum dilakukan. Proses pembelajaran berbasis masalah dengan teknik *seven jumps* pada mata kuliah diintegrasikan dalam blok-blok kuliah. Berdasarkan catatan peneliti mahasiswa merasa kesulitan berpartisipasi dalam perkuliahan. Mereka nampak kesulitan merumuskan gagasan, belum berani menyampaikan pendapat, dan belum biasa bersaing dalam menyampaikan pendapat dengan teman lain. Penguatan atau pemaparan dari dosen mata kuliah menjadi tumpuan pengetahuan mahasiswa. Masih sering dijumpai ketika perkuliahan terutama mata kuliah PPG mahasiswa belum mampu menangkap inti dari permasalahan dan merumuskan tujuan pembelajaran. Misalnya pada saat diskusi kasus hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Permasalahan lain yang ditemukan pada saat perkuliahan secara klasikal yaitu kemandirian mahasiswa. Ketika ditanya secara langsung oleh peneliti, delapan dari sepuluh orang mahasiswa menyatakan mereka merasa malas ketika mencari sumber

atau referensi buku, dan mereka lebih senang jika diberikan catatan secara langsung oleh dosen.

Keberhasilan dalam perkuliahan yang diwujudkan dalam bentuk prestasi mahasiswa dapat dipenuhi secara optimal dengan komponen pembelajaran seperti metode pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik. Oleh sebab itu diperkirakan variasi tingkatan prestasi mahasiswa dipengaruhi juga oleh partisipasi dan kemandirian mereka dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya meningkatkan partisipasi dan kemandirian mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi menggunakan teknik *seven jumps*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan partisipasi dan kemandirian mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi menggunakan teknik *Seven Jumps* di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY tahun 2012?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan penggunaan teknik pembelajaran *Seven Jumps* terhadap partisipasi dan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY tahun 2012 ?”

C. Tujuan penelitian....dst. Silahkan menghubungi penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cahyono (2004) . *Evaluasi pelaksanaan Seven Jumps dalam diskusi tutorial mahasiswa PSIK Program A Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*. PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dalyono. M., Drs. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta..
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. (1995), *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Harsono dan Dwiyanto, Djoko. (2005) .*Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. di dalam Kumpulan Naskah Pembelajaran Pusat Pengembangan Pendidikan UGM. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta bekerjasama dengan PPP UGM. Hal 36
- Harsono dkk. (2005) .*Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. di dalam Kumpulan Naskah Pembelajaran Pusat Pengembangan Pendidikan UGM. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta bekerjasama dengan PPP UGM. Hal 36.
- I Wayan Dasna dan Sutrisno. 2009. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. (<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/19/pembelajaran-berbasis-masalah/>) diakses tanggal 19 Januari 2012
- Kurniawan, Felicia; Suryawinata, K. (2003) *Pendapat Mahasiswa tentang penerapan metode Problem Based Learning di Fakultas Kedokteran UNIKA Atmajaya*. Majalah Kedokteran Atmajaya Vo 2. No. 2 Mei 2003.
- Mulyasa. (2009) *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sri Rumini. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana. (2005) *Metoda statistik*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-14 Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto. B,(2002) *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thoha, chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka pelajar (IKAPI)
- Widuroyekti, Barokah (2006). Pendekatan Belajar Aktif Dan Peningkatan Partisipasi Mahasiswa Dalam Proses Tutorial Tatap Muka. *Jurnal Pendidikan*, Voume. 7, Nomor 1, Maret 2006, 55 – 65
- Zaenal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.